

# PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN ALIH DAYA (OUTSOURCING) PT. ISS INDONESIA AREA MALANG

**NUR MAULYDA SHOFIA**

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang*

*Email: [-](#)*

**SUKRISPIYANTO**

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang*

*Email: [sukrispiyanto@gmail.com](mailto:sukrispiyanto@gmail.com)*

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to find out and analyze whether the Work Environment and Occupational Safety and Health partially and simultaneously have a significant effect and to find out which variable is more dominant on the Performance of Outsourced Employees (Outsourcing) of PT. ISS Indonesia Malang Area. The data analysis technique used in this study is a quantitative method using SPSS version 22 software. This research uses validity test research, reliability test, regression analysis, multiple linear, determination test, partial test, and simultaneous test. Sempel in this study are outsourced employees of PT. ISS Indonesia Malang Area, the population used is 3 23 employees, because the population is more than 100 and researchers are guided by Arikunto (2006). The researchers took a sample of 25% of 3 23 employees so that the sample was 8 1 employees. P retrieval of primary data using a questionnaire. Based on the results of this study indicate that partially and simultaneously Work Environment and Occupational Health and Safety have a significant effect on Employee Performance . The Occupational Health Safety variable has a more dominant effect on employee performance.*

**Keywords:** *Work Environment, Occupational Health Safety, Employee Performance.*

## PENDAHULUAN

Dalam lingkup kerja suatu perusahaan banyak sekali faktor penunjang yang membuat terlaksananya aktifitas suatu perusahaan antara lain salah satunya adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan bagian yang tidak bisa di pisahkan dari jenis dan lokasi pekerjaan kita, di mana kita berada dan beraktifitas. Produktifitas dari pekerjaan kita salah satunya tergantung dari tempat dan lingkungan kerja kita. Lingkungan kerja merupakan salah satu tempat yang mempunyai resiko terhadap kesehatan

orang-orang yang bekerja di lingkungan tersebut. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosi karyawan, jika karyawan menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka karyawan tersebut akan betah di tempat bekerjanya untuk melakukan aktivitas sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif dan optimal prestasi kerja karyawan juga tinggi. Lingkungan kerja tersebut mencakup hubungan kerja yang terbentuk antara sesama karyawan dan hubungan kerja antar bawahan dan atasan

serta lingkungan fisik tempat karyawan bekerja.

Selain lingkungan kerja faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu keselamatan kesehatan kerja (K3). Karyawan tidak lepas dari masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja sewaktu bekerja. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan suatu program yang di buat sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Karna jika seseorang karyawan mengalami kecelakaan yang disebabkan oleh rasa tidak aman dan nyaman dalam melakukan atau menjalankan pekerjaan mereka. Para karyawan tidak hanya merugikan pribadi pekerja itu sendiri tapi juga perusahaan tempat ia bekerja. Beberapa faktor dan kondisi yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja, seperti kurangnya perawatan terhadap perlengkapan kerja, penggunaan perlengkapan kerja yang tidak sesuai prosedur dan peralatan kerja yang sudah tidak layak pakai.

PT ISS Indonesia adalah perusahaan *Integrated Facility Service* yang terbaik dan terbesar di Indonesia dengan cakupan layanan atas *Facility Services*. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa layanan fasilitas, memastikan pelayanan yang fokus pada tujuan bisnis klien. Hal ini dilakukan melalui para *Great 3 performers* ISS Indonesia yang bekerja dengan pelayanan prima di berbagai area klien. PT. ISS Indonesia merupakan perusahaan penyedia jasa *outsource*. Secara singkatnya, karyawan *outsourcing* bukan merupakan karyawan dari perusahaan pengguna melainkan tenaga kerja dari pihak lain. Jadi, *outsourcing* adalah penggunaan tenaga kerja dari pihak ketiga yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu di dalam perusahaan. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja pada PT. ISS Indonesia Area Malang masih berada pada kondisi yang kurang sempurna. Beberapa fenomena yang diperoleh diantaranya masih ditemukan seorang pemimpin yang selalu

melanggar peraturan perusahaan yang mengakibatkan hubungan antar atasan dan bawahan tidak saling mendukung satu sama lain yang dapat mempengaruhi suasana lingkungan ditempat kerja tidak baik serta bawahan akan sulit memberikan kepercayaan kepada atasan yang mengakibatkan berkurangnya produktifitas kinerja pada karyawan.

Selain lingkungan kerja ada juga kesalahan dalam K3 yang sering dilakukan oleh karyawan yang mengakibatkan kecelakaan kerja seperti kebiasaan berasumsi atau terlalu percaya diri bahwa kondisi kerja sudah aman dan tidak akan terjadi suatu masalah serta tidak menjalankan prosedur kerja dan juga penggunaan peralatan kerja yang tidak tepat sesuai peruntukan pekerjaannya atau menggunakan peralatan kerja yang benar tapi cara penggunaannya yang keliru. Akibatnya, kecelakaan yang tidak terduga-duga atau kerusakan dan cacat pada pekerja, hasil pekerjaan, atau kerusakan pada alat tersebut sangat mungkin terjadi. Berdasarkan latar belakang dan penjelasan diatas, peneliti tertarik dan memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Alih Daya (*Outsourcing*) PT ISS Indonesia Area Malang”. Penelitian bertujuan (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja (K3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan alih daya (*Outsourcing*) PT. ISS Indonesia Area Malang, (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja (K3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan alih daya (*Outsourcing*) PT. ISS Indonesia Area Malang, dan (3) Untuk mengetahui dan menganalisis diantara variabel lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja (K3) mana yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan alih daya

(Outsourcing) PT. ISS Indonesia Area Malang.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan atau metode Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Peneliti melakukan penelitian di PT ISS Indonesia yang berada di area Malang. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menggunakan *simple random sampling* (pengambilan sampel acak sederhana) dengan total sampel 81 karyawan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi lineier berganda dengan menggunakan uji hipotesis uji t dan uji F.

## PEMBAHASAN

ISS Indonesia adalah perusahaan *Integrated Facility Service* yang terbaik dan terbesar di Indonesia dengan cakupan layanan atas *Facility Services* (*cleaning service, office support service, gardening & landscaping, Integrated Pest Management, building maintenance service, indoor air quality service, wash room service*). Layanan ISS meliputi layanan kebersihan, layanan dukungan, layanan properti, layanan katering, layanan pengamanan, dan layanan manajemen fasilitas. Pendapatan ISS Group mencapai DKK 73,5 miliar pada tahun 2018, dan ISS mempekerjakan hampir 500.000 orang di sekitar 65 negara di Eropa, Asia, Amerika Utara, Amerika Latin, dan Pasifik. PT. ISS beroperasi di 9 kota besar di Indonesia, yaitu di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Medan, Batam, Pekanbaru, dan Makassar. Lebih dari separuh karyawan ISS bekerja di negara berkembang. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui :

Var	Keterangan	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.			
X1	Lingkungan Kerja	0,166	2.192	0.031			
X2	Keselamatan Kesehatan Kerja	0,306	2.833	0.006			
Konstanta	: 8,925						
R	: 0,559						
R Square	: 0,313						
Adjusted R Square	: 0,295						
F hitung	: 17,738						
Sig. F	: 0,000						
N	: 81						
Variabel terikat =							
Kinerja Karyawan (Y)							

Hasil perhitungan regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 8,925 + 0,166 X_1 + 0,306 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a = **8,925** menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) dan Keselamatan Kesehatan Kerja ( $X_2$ ) maka Kinerja Karyawan (Y) sebesar **8,925**.
- b<sub>1</sub> = Koefisien regresi variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) sebesar **0,166** menunjukkan besarnya pengaruh Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Koefisien bertanda positif menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh searah terhadap Kinerja Karyawan (Y) yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) akan menyebabkan kenaikan Kinerja Karyawan (Y) sebesar **0,166** dengan asumsi variabel Keselamatan Kesehatan Kerja ( $X_2$ ) besarnya konstan.
- b<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel Keselamatan Kesehatan Kerja ( $X_2$ ) sebesar **0,306** menunjukkan besarnya pengaruh

Keselamatan Kesehatan Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Koefisien bertanda positif menunjukkan bahwa Keselamatan Kesehatan Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh searah terhadap Kinerja Karyawan (Y) yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel Keselamatan Kesehatan Kerja ( $X_2$ ) akan menyebabkan kenaikan Kinerja Karyawan (Y) sebesar **0,306** dengan asumsi variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) besarnya konstan.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat seberapa besar variasi seluruh variabel independent dapat menjelaskan variabel dependennya. Hasil nilai koefisien determinasi pada setiap model tersaji pada tabel berikut :

R	R Square	Adjusted R Square	SE
0,559	0,313	0,295	2,2640

Sumber: Data yang Diolah, 2023.

Koefisien korelasi berganda (R) sebesar **0,559** menunjukkan bahwa secara Bersama-sama terdapat hubungan yang cukup positif dan searah antara variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) dan Keselamatan Kesehatan Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y) sebesar **5,59%**. Hubungan ini dapat dikatakan kuat.

### Uji t (Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk megudi apakah variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) dan Keselamatan Kesehatan Kerja ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) dengan cara membandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

Rumusan hipotesis sbb :

- $H_0 : b_1 = 0$ , variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- $H_a : b_1 \neq 0$ , variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Pengaruh Lingkungan Kerja dan ...

Kriteria pengujian, sebagai berikut :

$$\alpha = 0,05 (5\%), \text{ Uji 2 pihak } (\alpha/2 = 0,025)$$

Derajat kebebasan (dk) =  $n - k - 1 = 81 - 2 - 1 = 78$

Diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1.99085$

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Karyawan Alih Daya (Outsourcing) PT ISS Indonesia Area Malang.
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak , artinya variabel Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Karyawan Alih Daya (Outsourcing) PT. ISS Indonesia Area Malang.

Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dari masing-masing variabel bebas tersaji dalam tabel berikut :

### Perbandingan $t_{hitung}$ dan $t_{tabel} \alpha = 5\%$

Tabel 4.13

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
X1	2.192	1.990	0,031	Signifikan
X2	2.833	1.990	0,006	Signifikan

Sumber : Data yang diolah , 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel  $X_1$  (Lingkungan Kerja)  
Hasil analisis regresi diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,192$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 1.99085$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $0,031 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.
2. Variabel  $X_2$  (Keselamatan Kesehatan Kerja)

Hasil analisis regresi diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,833$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 1.99085$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $0,006 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel Keselamatan Kesehatan Kerja ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

### **Uji F (Secara Simultan)**

Uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan cara membandingkan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ .

**Anova**

Mean Square	F	Sig.
90,923	17,738	0,000

Sumber : Data yang diolah ,2023

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai-nilai  $F_{hitung}$  sebesar **17,738** sedangkan  $F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$   $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 78$  (diperoleh dari  $n$  (jumlah responden) -  $k$  - 1  $\{81 - 2 - 1 = 78\}$ ) sebesar **3,114**. Hal ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (**17,738 > 3,114**) sedangkan nilai probabilitasnya lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti pula bahwa variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) dan Keselamatan Kesehatan Kerja ( $X_2$ ) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

### **Variabel Dominan**

Dilihat dari besarnya koefisien regresi, maka besarnya koefisien regresi variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) (**0,166**) > Keselamatan Kesehatan Kerja ( $X_2$ ) (**0,306**), hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Keselamatan Kesehatan Kerja ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang dominan terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ). Dari hasil perhitungan diatas dapat dianalisa bahwa variabel Keselamatan Kesehatan Kerja ( $X_2$ ) memiliki

pengaruh yang paling dominan terhadap Kinerja Karyawan Alih Daya (*Outsourcing*) PT. ISS Indonesia area Malang.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja Secara Parsial terhadap Kinerja Karyawan**

Secara parsial variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar **2,192** dengan signifikansi **0,031**. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (**2,192 > 1,99085**) atau  $sig t < 5\%$  ( $0,031 < 0,05$ ) maka secara parsial variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja Karyawan ( $Y$ ) pada Karyawan Alih Daya (*Outsourcing*) PT. ISS Indonesia Area Malang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siong June dkk. (2020) membuktikan bahwa lingkungan kerja berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap kinerja karyawan.

Sedangkan secara parsial variabel Keselamatan Kesehatan Kerja ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar **2,833** dengan signifikansi **0,006**. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (**2,833 > 1,99085**) atau  $sig t < 5\%$  ( $0,006 < 0,05$ ) maka secara parsial variabel Keselamatan Kesehatan Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja Karyawan ( $Y$ ) pada Karyawan Alih Daya (*Outsourcing*) PT. ISS Indonesia Area Malang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siong June dkk. (2020) dimana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari praktik manajemen K3 terhadap kinerja kerja.

### **2. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja Secara Simultan Terhadap Kinerja Karyawan**

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar **17,738** sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar **3,114** hal ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (**17,738 > 3,114**) sedangkan nilai probabilitasnya lebih kecil

dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti pula bahwa variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) dan Keselamatan Kesehatan Kerja ( $X_2$ ) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ) pada Karyawan Alih Daya (*Outsourcing*) PT. ISS Indonesia Area Malang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Robiyati Podungge dkk. (2023) yang menyatakan bahwa secara simultan lingkungan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

### 3. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja Secara Dominan Terhadap Kinerja Karyawan.

Dari hasil koefisien regresi, maka besarnya koefisien regresi variabel bebas Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) (**0,166**) < Keselamatan Kesehatan Kerja ( $X_2$ ) (**0,306**). Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dianalisa bahwa Keselamatan Kesehatan Kerja ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ) pada Karyawan Alih Daya (*Outsourcing*) PT. ISS Indonesia Area Malang.

### 4. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, bisa disimpulkan bahwa Kinerja Karyawan dipengaruhi oleh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja. Hal ini berdampak pada pentingnya upaya PT. ISS Indonesia Area Malang untuk meningkatkan Lingkungan Kerja dan juga Keselamatan Kesehatan Kerja sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan untuk para karyawan karyawati agar Kinerja Karyawan bisa semakin baik dari waktu-waktu sebelumnya. Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja

merupakan sebagian dari faktor yang menentukan tinggi rendahnya Kinerja Karyawan. Jika kegiatan Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja dapat dilakukan dengan baik dan bijak maka semakin tinggi juga kualitas dan kuantitas karyawan dalam memberikan pelayanan kepada nasabah-nasabah Pegadaian.

Kualitas pelayanan yang diberikan oleh karyawan dan karyawati terkait erat dengan kepuasan pengguna layanan. Sedangkan kepuasan pengguna layanan sangat besar pengaruhnya terhadap keberlangsungan hidup organisasi di masa yang akan datang khususnya untuk PT. ISS Indonesia area Malang.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh signifikan dari variabel Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. ISS Indonesia Area Malang. Secara parsial variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) dan Keselamatan Kesehatan Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja Karyawan ( $Y$ ) pada Karyawan Alih Daya (*Outsourcing*) PT. ISS Indonesia Area Malang.
2. Terdapat pengaruh signifikan dari variabel Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja secara simultan terhadap Kinerja Karyawan Alih Daya (*Outsourcing*) PT. ISS Indonesia Area Malang.
3. Terdapat pengaruh secara dominan pada variabel Keselamatan Kesehatan Kerja dari pada variabel Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Alih Daya (*Outsourcing*) PT. ISS Indonesia Area Malang. Kesimpulan tersebut diperoleh dengan melihat koefisiensi regresi dimana kita dapatkan

nilai Keselamatan Kesehatan Kerja lebih besar dari nilai Lingkungan Kerja sehingga hipotesis alternatif diterima.

### Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran kepada karyawan, perusahaan dan peneliti yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi karyawan dengan adanya upaya perusahaan memberikan jaminan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) serta memperhatikan lingkungan kerja diharapkan karyawan menjadi semangat dalam bekerja dan dapat meningkatkan kinerja karyawan.
2. Upaya dalam meningkatkan kinerja karyawan menjadi lebih baik karena mereka merasa diperhatikan dalam hal fasilitas kerja, perusahaan hendaknya menyediakan kotak P3K agar jika terjadi kecelakaan kerja ada penanganan dini. Sehingga tidak berdampak pada efisiensi waktu kerja karyawan dan perusahaan tidak merasa dirugikan.
3. Perusahaan hendaknya dapat memberikan sanksi/peringatan yang tegas bagi karyawan yang telah melanggar peraturan K3 yang ada di Lingkungan Kerja hal ini bertujuan agar karyawan lebih menyadari pentingnya penerapan K3 di tempat bekerja.

Diharapkan peneliti lain maupun pembaca dapat menambah wawasan dari penelitian ini dan juga harus memahami tentang fokus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak dan memperluas kajian yang akan diteliti.

### DAFTAR PUSTAKA

Afandi, P, (2021), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pekan Baru: Zanafa Publishing, Bangka

- A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- \_\_\_\_\_, 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Azwar, Saifuddin, 2009, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- \_\_\_\_\_, (2002), *Metodologi Penelitian*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Ghozali, (2016), *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- June, S., & Siagian, M, (2020), *Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Lautan Lestari Shipyard*. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 407-420, Batam
- Kuswono, Wowo Sunaryo, 2014, *Ergonomi dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Kaehler, B., & Grunde, J, 2019, *HR Governance: A Theoretical Introduction*. SPRINGER BRIEFS IN BUSINESS, Berlin
- Longenecker, J. G., Petty, J., Palich, L., & Moore, C, 2010, *Small business management*. Cengage Learning, South
- Mondy, R. Wayne, 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Erlangga. Jakarta
- Moenir, A.S. 2014, *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, Bumi Aksara, Jakarta
- Manullang, 2016, *Dasar-Dasar Manajemen kesehatan lingkungan*, Ghalia Indonesia (GI), Yogyakarta
- Norianggono, Yacinda Cresstela Prasidya, dkk, 2014, *Pengaruh Lingkungan Fisik dan Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan pada*

- PT. Telkomsel Area III Jawa-Bali Nusra di Surabaya.* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 8 No.2, Surabaya
- Nisak, D. K., Isharijadi, I., & Murwani, J. (2017). *Pengaruh K3 (Kesehatan Dan Keselamatan Kerja) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT PLN (Persero) Area Ponorogo.* In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 5, No. 1), Ponorogo
- Panjaitan, Maludin, 2017, *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*, Jurnal Manajemen Vol 3. No. 2, dalam www.ejournal.Imiimedan.net, diakses 29 Oktober 2018, Medan
- Podungge, R., Biki, S. B., & Wahidji, S, 2023, *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bone Bolango*, Journal of Management & Business, 6(1), 573-579, Seiko
- Prasadja , Ricardianto, 2018, **Human Capital Management**, In Media, Bogor
- Purwanti, N. H., Basriman, I., Sugiarto, S., & Sukwika, T, 2023, *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Changshin Reska Jaya Garut.* Jambura Journal of Health Sciences and Research, 5(2), 602-613, Garut
- Robbins ,2016,dalam Bintoro dan Daryanto (2017:107) *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*, Penerbit Gaya Media,
- Sunyoto, 2013, *Psikologi Industri dan Organisasi*, Penerbit UI Press, Jakarta
- Sinambela, Lijan Poltak, 2018, **Manajemen Sumber Daya Manusia**, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Sedarmayanti, 2017, *Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja*,
- PT Refika Aditama, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2019, *Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negri Sipil Edisi Revisi*, Refika Aditama, Bandung
- Suwondo, Diah Indriani dan Sutanto Eddy Mudiono, 2015, “*Hubungan Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan*”. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 17, No.2, ISSN 1411-1438, Jakarta
- Sandy Martha, Muhammad, 2015, “*Karakteristik Pekerjaan dan Kinerja Dosen Luar Biasa UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*”, Tesis di Universitas Widayatama Bandung
- Sutrisno, Edy, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Kedelapan, Prenadamedia Group, Jakarta
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Alfabetika*, Bandung
- \_\_\_\_\_, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Alphabet, Bandung
- Sujarweni, V. Wiratna, 2015, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Taryaman, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, CV. Budi Utama, Yogyakarta
- Wirawan, 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Wibowo, 2013, *Manajemen Kinerja. Edisi ketiga*, PT.Raja Grafindo Prasada, Jakarta
- \_\_\_\_\_, 2017, *Manajemen Kinerja*, Edisi Kelima, PT. Raja Grafindo Persada, Depok
- Yani, M, 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Mitra Wacana Media, Jakarta